

ABSTRAK

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Industri Manufaktur di Sumatera Barat

Oleh: Ridos Maival

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) Pengaruh harga ekspor manufaktur terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat.(2) Pengaruh tingkat kurs terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat.(3)Pengaruh pendapatan negara tujuan ekspor terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat.(4)Pengaruh secara bersama-sama harga ekspor, tingkat kurs dan pendapatan negara tujuan ekspor terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskriptifkan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data skunder dari tahun 1980-2009 dengan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: uji prasyarat (normalitas sebaran data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Secara parsial harga ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat(level prob = $0,01 < \alpha = 0,05$). dengan besaran pengaruhnya 0,40 (2) Secara parsial tingkat kurs berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat(level prob= $0,32 > \alpha = 0,05$) dengan besaran pengaruhnya -0,48 (3) Secara parsial pendapatan negara tjuan ekspor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat (level prob = $0,16 > \alpha = 0.05$).dengan besaran pengaruhnya1,29 (4) Secara bersama-sama harga ekspor, tingkat kurs dan pendapatan negara tujuan ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat (level prob = $0,00 < \alpha = 0,05$).dengan tingkat sumbangan secara bersama-sama sebesar 6,06 persen. Dari hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam upaya meningkatkan jumlah ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat. Disamping itu diperlukan peran pemerintah dalam menjaga kestabilan kurs dan harga ekspor serta kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan ekspor industri manufaktur di Sumatera Barat.